

**KINERJA SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DI MI MUHAMMADIYAH DAN MA'ARIF NU BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN PURWOKERTO

**ASEP SYARIFUDIN
NIM. 1423402033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

**KINERJA SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DI MI MUHAMMADIYAH DAN MA'ARIF NU BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**

**Oleh: Asep Syarifudin
NIM: 1423402033**

ABSTRAK

Kinerja supervisi Kepala Madrasah akan optimal, apabila diintegrasikan dengan komponen persekolahan, baik itu Kepala Madrasah, guru, karyawan, peserta didik. Kinerja Kepala Madrasah akan bermakna bila dibarengi dengan niat yang bersih dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya dan berupaya untuk meningkatkan kekurangannya kearah yang lebih baik.

Oleh karena itu diperlukan kinerja supervisi Kepala Madrasah yang baik untuk menjadikan kinerja guru serta tenaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan efektifitas belajar mengajar agar tercapai tujuan pendidikan secara maksimal. Dengan demikian adanya supervisi yang ditujukan kepada guru, dan karyawan lainnya maka dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam tugasnya untuk memajukan dan perkembangan pengajaran seperti halnya kinerja supervisi Kepala Madrasah yang ada di MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Adapun Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari teknik tersebut dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kinerja Supervisi Kepala Madrasah di MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah cukup baik dalam melaksanakan supervisi dan dapat mengatasi kesulitan yang ada, dalam pelaksanaan kinerja supervisi Kepala Madrasah di kedua MI tersebut sudah melaksanakan supervisi Kepala Madrasah dengan tiga bidang yaitu bidang akademik, bidang administrasi dan bidang lembaga berjalan dengan cukup baik karena dalam hal ini Kepala Madrasah sudah menjalankan kegiatan kiner pada kenyataanya masih mengalami kendala waktu dan faktor lainnya tetapi sudah berjalan cukup baik dengan aa supervisi sesuai dengan perencanaan yang sudah tersusun, terjadwal, dan rutin dilaksanakan.

Kata Kunci : Kinerja , Supervisi, dan Kepala Madrasah

**SUPERVISION PERFORMANCE OF MADRASAH HEAD
IN MI MUHAMMADIYAH AND MA'ARIF NU BEJI
KEDUNGBANTENG DISTRICT REGENCY OF BANYUMAS**

Compiled by:
Asep Syarifudin
NIM: 1423402033

ABSTRACT

The supervision performance of Head of Madrasah will be optimal, if integrated with school component, be it Head of Madrasah, teacher, employee, learner. The performance of the Madrasah Principal will be meaningful if accompanied by a clean and sincere intention, and always aware of the shortcomings that exist in him and strive to improve the shortcomings towards the better.

Therefore it is necessary to supervise the performance of good principal Madrasah to make the performance of teachers and other education personnel in improving the effectiveness of teaching and learning in order to achieve educational goals to the fullest. Thus, the supervision is directed to the teacher, and other employees can then achieve the desired goals in their duty to promote and develop the teaching as well as supervision performance of Madrasah Principals in MI Muhammadiyah and Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Banyumas.

The research is a qualitative research with descriptive approach. Data collection techniques used observation techniques, interviews, and documentation. The data collected from the technique is analyzed using data reduction, data presentation, and data verification (drawing conclusions).

The results showed that: The Supervision Performance of Madrasah Principals in MI Muhammadiyah and Ma'arif NU Beji Kedungbanteng Sub-district of Banyumas Regency is good enough in carrying out supervision and can overcome the difficulties that exist, in executing the supervision performance of Head of Madrasah in both MI have been supervising Kepala Madrasah with three fields of academic, administrative and institutional fields are running well enough because in this case the Head of Madrasah has run kiner activity in fact still have time constraints and other factors but it is running well with aa supervision in accordance with the arranged plan, scheduled, and routinely executed.

Key Words: Performance, Supervision of Madrasah Principals

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KINERJA SUPERVISI KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH	
A. Konsep Dasar Kinerja Supervisi Kepala Madrasah	9
1. Pengertian Kinerja Kepala Madrasah	9
2. Indikator-indikator Kinerja	13
3. Kinerja Kepala Madrasah	15
4. Faktor yang mempengaruhi Kinerja Kepala Madrasah.	22
5. Penilaian Kinerja Kepala Madrasah.....	25

B. Supervisi Pendidikan	
1. Pengertian Supervisi Pendidikan	29
2. Tujuan Supervisi Pendidikan.....	31
3. Fungsi Supervisi Pendidikan	35
4. Prinsip Supervisi Pendidikan.....	37
5. Teknik-Teknik Supervisi Pendidikan	40
6. Obyek Supervisi Pendidikan	46
7. Bidang-Bidang Supervisi.....	47
8. Pendekatan Supervisi Pendidikan.....	53
9. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan.....	55
C. Supervisi Kepala Madrasah	62
1. Supervisi Kepala Madrasah Perencanaan Pembelajaran	62
2. Supervisi Kepala Madrasah dalam Evaluasi Pembelajaran	66
D. Hasil Penelitian yang Relevan	68
E. Kerangka Berpikir.....	70

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	72
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	72
C. Data dan Sumber Data/Subjek Penelitian	73
D. Teknik Pengumpulan Data	75
E. Teknik Analisis Data	76

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Setting Penelitian	79
1. MI Muhammadiyah Beji	79
2. MI Ma'arif NU Beji.....	82
B. Temuan Penelitian	85
1. Supervisi Kepala MI Muhammadiyah Beji	85
2. Supervisi Kepala MI Ma'arif NU Beji	97

C. Analisis Hasil Temuan	
1. MI Muhammadiyah Beji	106
a. Supervisi Bidang Akademik	106
b. Supervisi Bidang Administrasi	108
c. Supervisi Bidang Lembaga	109
2. MI Ma'arif NU Beji.....	110
a. Supervisi Bidang Akademik	110
b. Supervisi Bidang Administrasi	112
c. Supervisi Bidang Lembaga	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Rekomendasi	118

DAFTAR PUSTAKA	119
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	124
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	125
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	133
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi	134
Lampiran 5 Catatan Lapangan Hasil Wawancara MI Muhammadiyah Beji	136
Lampiran 6 Catatan Lapangan Hasil Wawancara MI Ma'arif NU Beji	146
Lampiran 7 Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen) MI Muh. Beji	156
Lampiran 8 Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen) MI Ma'arif NU Beji	161

SURAT-SURAT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu Negara untuk berkembang dan maju, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia diharapkan berkembang dan mempunyai kualitas agar selalu siap menghadapi perubahan zaman.

Sekolah sebagai lembaga formal sesuai dengan misinya yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yang didalamnya terdapat sistem yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Sistem ini meliputi kurikulum, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana serta manajemen untuk mengatur jalannya proses pendidikan dalam suatu sekolah.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah pada era reformasi ini sangat serius menangani bidang pendidikan, karena dengan menerapkan sistem pendidikan yang baik serta ditunjang pula oleh guru yang bermutu dan profesional diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dilandasi oleh semangat keberagaman. Hal ini sejalan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi Siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, Mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹

Makna yang terkandung dalam fungsi dan tujuan pendidikan tersebut adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan unggul. Hal ini disebabkan pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan oleh pemerintah dalam menghadapi era globalisasi dimana perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat. Dalam hal inilah pentingnya Kepala Madrasah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi dan disinilah peran kepala sekolah dituntut memiliki beberapa kemampuan dan salah satunya yaitu kemampuan supervisi atau supervisor.

Supervisi pendidikan sejatinya memiliki peran penting dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan melalui pembinaan profesionalitas guru.² Namun dalam realitasnya, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh para pengawas justru sering kali tidak diakaitkan secara langsung kepada kepentingan pembelajaran sebagai wujud utama aktualisasi profesionalitas guru. Sebagaimana disinyalir oleh Djam’an Satori bahwa selama ini pelaksanaan supervisi lebih banyak menekankan pada pengamatan dan pengawasan atas sarana dan fasilitas sekolah, bangunan, pengelolaan dana, kepegawaian, perlengkapan, sistem informasi, dan kelengkapan fisik lainnya yang harus ada disetiap sekolah. Hal ini seolah-olah menunjukkan bahwa sasaran penting supervisi dilingkungan sistem persekolahan hanya pada segi fisik material saja.³ Padahal sasaran penting dari supervisi justru pada penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurangnya perhatian pada aspek ini merupakan kendala bagi upaya peningkatan mutu pendidikan.

¹ Anonim, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 5-6.

² Hartati Sukirman, dkk., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan-UNY, 1999), Diklat., hal. 90.

³ Djam’an Satori, *Supervisi Akademik: Teori dan Praktek* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), 2.

Purwanto menegaskan bahwa supervisi merupakan aktivitas menentukan kondisi/syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.⁴ Oleh karena itu, potensi guru perlu terus menerus tumbuh dan berkembang, agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Selain itu, pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵ Oleh karena itu, peran Kepala Madrasah dalam proses supervisi akademik sangat menentukan terhadap kualitas pembelajaran. Madrasah yang efektif adalah madrasah yang memiliki mutu yang baik, yaitu mutu Siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dan keinginan masyarakat dalam rangka menjawab tantangan moral, mental dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Siswa yang bermutu adalah mereka yang memiliki kemampuan pengembangan potensi dirinya sebagai bagian dari kualitas pembelajaran di Madrasah.

Kepala Madrasah sebagai supervisor dibebani peran dan tanggungjawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar (PBM) di kelas. Salah satu tugas pokok Kepala Madrasah, selain sebagai administrator adalah juga sebagai supervisor. Tugas ini termasuk dalam kapasitas Kepala Madrasah sebagai *instructional leader*.⁶ Sebagai supervisor, pengawas pendidikan maupun Kepala Madrasah mempunyai tanggungjawab memperbaiki kinerja guru dan menumbuhkembangkan potensi yang ada pada guru. Dengan demikian, sebagai Kepala Madrasah mereka sudah bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya. Namun pada kenyataannya Kepala Madrasah belum maksimal menjalankan fungsinya sebagai seorang supervisor. Hal tersebut terlihat dengan kurangnya pengawasan kegiatan guru dalam proses pembelajaran seperti pada

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 116.

⁵ Piet Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 11.

⁶ Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 12.

pemyampaian materi pokok, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak terstruktur yang berimbas pada kurangnya pemahaman siswa akan materi pembelajaran.

Kinerja Kepala Madrasah juga tercermin dari kemampuannya mencapai persyaratan-persyaratan tertentu yang telah ditetapkan atau dijadikan standar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Simamora bahwa kinerja merupakan tingkat terhadap mana para karyawan mencapai persyaratan pekerjaan.⁷ Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja (performance) merupakan wujud atau keberhasilan pekerjaan seseorang atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Hasil atau kinerja yang dicapai tidak hanya terbatas dalam ukuran kuantitas, tetapi juga kualitas.

Kinerja Kepala Madrasah akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen persekolahan, apakah itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Kinerja Kepala Madrasah akan bermakna bila dibarengi dengan nawaitu yang bersih dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya dan berupaya untuk meningkatkan kekurangannya yang ada pada dirinya dan berupaya untuk meningkatkan ke arah yang lebih baik. Hal ini dipertegas oleh Mulyasa, bahwa betapapun bagus suatu kurikulum (official), tetapi hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah didalam kelas (aktual).⁸ Bila dicermati pernyataan tersebut menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya pelaksanaan kurikulum disekolah sangat tergantung pada kinerja Supervisi Kepala Madrasah.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi: 1) masih sedikit Kepala Madrasah yang bersedia memberikan penghargaan (*reward*) kepada guru yang berprestasi, 2) belum semua sekolah menerapkan manajemen terbuka dan melibatkan semua guru dalam penentuan kebijakan dan

⁷ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2005), 409.

⁸ Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), 147.

pengambilan keputusan, 3) masih banyak keluhan dari guru berkaitan dengan proses manajemen yang dijalankan oleh Kepala Madrasah, 4) suasana kerja di beberapa sekolah terasa kurang kondusif sehingga mempengaruhi semangat kerja guru, 5) beberapa sekolah belum melakukan pembagian tugas dan wewenang kepada guru secara merata, sehingga dapat menimbulkan hambatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, beberapa guru memiliki motivasi kerja yang tinggi karena merasa mendapatkan perhatian dari pimpinan di sekolah.

Berkaitan dengan kinerja Kepala Madrasah, wujud perilaku bagaimana seorang Kepala Madrasah merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Dalam pencapaian atau peningkatan kinerja Kepala Madrasah, Kepala Madrasah mengalami berbagai kendala hal ini diakibatkan tuntutan kurikulum yang sering berganti, tuntutan reformasi, tuntutan modernisasi dan juga tuntutan globalisasi. Untuk mengatasi kendala tersebut di atas perlu adanya bimbingan dari pengawas yang dalam hal ini harus dimulai dari pelaksanaan supervisi akademik, karena dengan melaksanakan supervisi akademik, supervisor akan dapat melihat kelemahan-kelemahan atau kekurangan Kepala Madrasah sehingga bisa dicari solusinya.

Fenomena itulah yang sangat menarik untuk dikaji dan diteliti secara mendalam untuk mengetahui keadaan di lapangan tentang kinerja supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, peneliti akan dilakukan lebih mendalam melalui sebuah penelitian yang difokuskskan pada judul penelitian “Kinerja Supervisi Kepala Madrasah MI Muhammadiyah dan Ma’arif NU Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang mengarah pada persoalan utamanya. Sebagaimana juga penelitian ini agar lebih terarah dan tersistem dengan baik, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada kinerja supervisi kepala madrasah melalui implementasi di Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Alasan penulisan memilih ke dua Madrasah dari enam Madrasah Ibtidaiyah karena mempermudah dalam pengolahan data, madrasah yang sudah terakreditasi "A" karena status tersebut mencerminkan standar mutu yang sangat baik.

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *Kinerja Supervisi Kepala Madrasah di MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas* adalah penelitian ilmiah untuk memperoleh keterangan dan data-data mengenai bagaimana pelaksanaan aktivitas kinerja supervisi Kepala Madrasah sebagai bagian dari bidang manajerial pendidikan, menganalisis apa, bagaimana dan sejauhmana perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut tentang supervisi Kepala Madrasah dalam bidang akademik, bidang administrasi, bidang lembaga di MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana kinerja supervisi Kepala Madrasah MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

Untuk menjelaskan pelaksanaan Kinerja supervisi Kepala Madrasah MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama yang berperan dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut mengenai kinerja supervisi Kepala Madrasah
 - b. Dapat dijadikan salah satu tambahan ilmu pengetahuan yang menyangkut kinerja supervisi Kepala Madrasah
 - c. Dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan kinerja supervisi Kepala Madrasah
2. Secara Praktis
- a. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain dan semua pihak yang berkepentingan
 - b. Sebagai bahan referensi bagi Kepala Madrasah MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kedungbanteng Banyumas dalam kinerja supervisi Kepala Madrasah.
 - c. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang kinerja supervisi Kepala Madrasah dan sebagai bahan kajian untuk pengembangan ilmu di bidang manajemen pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terperinci menjadi sub bab yang sistematis dan saling berkaitan, yaitu:

Bab pertama adalah Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab kedua membahas tentang kajian teoritik, yakni membahas mengenai kinerja supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah. Bab ini akan terbagi menjadi enam sub bab yang meliputi : Konsep Dasar Kinerja Kepala Madrasah meliputi: (pengertian kinerja Kepala Madrasah, indikator-indikator kinerja, kinerja Kepala Madrasah, faktor yang mempengaruhi kinerja Kepala Madrasah, penilaian kinerja Kepala Madrasah), Supervisi Pendidikan meliputi: (pengertian supervisi pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, fungsi supervisi pendidikan, prinsip supervisi pendidikan, teknik-teknik supervisi pendidikan, objek supervisi pendidikan, bidang-bidang supervisi, pendekatan

supervisi pendidikan, Kepala Madrasah sebagai supervisor pendidikan), Supervisi Kepala Madrasah meliputi: (Supervisi Kepala Madrasah perencanaan pembelajaran, supervisi Kepala Madrasah dalam evaluasi pembelajaran), Hasil penelitian yang relevan, Kerangka berpikir.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian (tempat penelitian, waktu penelitian), jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data/subyek penelitian, teknik pengumpulan data (teknik observasi, wawancara/*interview*, dokumentasi), teknik analisis data (proses reduksi data, proses penyajian data, proses menarik kesimpulan).

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian kinerja supervisi Kepala Madrasah. Bab ini akan terbagi menjadi tiga sub bab yang meliputi: profil lokasi penelitian meliputi: (MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kedungbanteng Banyumas), temuan penelitian meliputi: (kinerja supervisi Kepala Madrasah MI Muhammadiyah dan Ma'arif NU Beji Kedungbanteng Banyumas), Analisis dan Pembahasan meliputi: (bidang akademik, bidang administrasi, bidang lembaga).

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi meliputi simpulan dan rekomendasi.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, penemuan penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa kinerja supervisi kepala madrasah di MI Muhammadiyah Beji dan MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah cukup baik namun masih ada kekurangan dalam mengupayakan kegiatan supervisi secara profesional. Hal ini dapat dilihat dari macam-macam bidang supervisi yang meliputi:

1. Supervisi dalam bidang akademik di MI Muhammadiyah Beji sudah terlaksana dengan baik hal ini adanya jadwal yang rutin dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan guru dalam proses mengajar, sedangkan di MI Ma'arif NU Beji juga sudah terlaksana dengan baik bahwa pelaksanaan kinerja supervisi kepala madrasah dalam bidang akademik sudah terlaksana dengan baik karena adanya sistem balikan rutin ketika usai pelaksanaan kegiatan supervisi akademik.
2. Supervisi bidang administrasi di MI Muhammadiyah Beji sudah terlaksana dengan baik bahwa kepala madrasah mengupayakan kegiatan supervisi administrasi dengan terjadwal namun pada kenyataannya masih terkendala oleh waktu sehingga dilaksanakan secara insidental, sedangkan di MI Ma'arif NU Beji pelaksanaan supervisi bidang administrasi sudah baik dengan adanya tindakan evaluasi yang bertujuan untuk perbaikan proses supervisi tersebut.
3. Supervisi bidang Lembaga di MI Muhammadiyah Beji dalam pelaksanaannya masih kurang baik hal ini dilihat dari tidak adanya kerjasama antara Pimpinan Ranting MI Muhammadiyah dengan Kepala Madrasah sedangkan di MI Ma'arif NU Beji sedikit berbeda bahwa pelaksanaan supervisi bidang lembaga diupayakan dari pihak Kepala Madrasah dan bekerjasama dengan Ketua Yayasan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan berbagai hasil temuan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Bidang akademik

Seorang Kepala Madrasah dalam bidang akademik yang bertugas sebagai supervisor harus tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru serta dapat mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapinya.

2. Bidang administrasi

Kepala Madrasah dalam hal bidang administasi sebaiknya lebih memperhatikan dengan teliti dan direncanakan dengan matang dalam kegiatan supervisi tersebut

3. Bidang lembaga

Kepala madrasah dalam bidang lembaga harus berkesinambungan agar dapat meciptakan Madrasah yang unggul dan berkualitas dalam hal pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Amiruddin Siahaan dkk, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006)
- Anonim, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Asf Jasmani & Mustofa Syaiful, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Bebas Dunia*, Edisi Pertama. Yogyakarta: PBEF, 1999.
- Buchari Alma, *Guru Profesional menguasai metode dan terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Daivid A. Squires and others, *Effective Schools and Classroom: A Research-Based Perspective* (Alexandria: Association for supervision and curriculum Development, 1983)
- Dares, John C. *Supervision as a Proactive Proces*, (Newyork & London: Longman, 1990).
- Daryanto dan Tutik Rahmawati. *Supervisi Pembelajaran Inspeksi meliputi Controlling, Correcting, Judging, Directing, Demonstration*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015).
- Dwiyanto, Agus. *Reformasi Administrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2010)
- Faisal's, <http://ahmadfaisal2.blogspot.co.id/2009/12/pengawasan.html?m=1>, diakses pada hari Sabtu tanggal 119 i 2016

- Ghulam Farid Malik, *Pedoman Manajemen Madrasah*, Jogjakarta, Forum Kajian Budaya dan Agama TT.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Hartati Sukirman, dkk., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan-UNY, 1999)
- Hendiyat Soetopo, Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2005)
- Hessel Nogi. *Manajemen Publik*, Jakarta: Gramedia Widia Indonesia. 2005.
- Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktek dan Riset Penelitian)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Husen Yahya, “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Pengawas PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK se- Rayon Kroya Kabupaten Cilacap*” Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Imam Juweni, “*Pelaksanaan Supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Surakarta*” Tesis. Surakarta: IAIN Surakarta, 2016.
- Imam Machali & Ara Hidayat, *Education Management (Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*, (Jakarta: PT Fajar Interpratam Mandiri, 2016)
- John C. Daresh, *Supervision As A Proactive Process*, (Newyork&London: Longman, 1990)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- M. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Machali Imam & Hidayat Ara, *The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Malayu SP Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

- Mathew B. Miles A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, terj.Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moh. Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1987.
- Muhammad Hamim, “*Pengaruh bantuan dan kemampuan Supervisor terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Paguyangan Brebes*” Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009)
- Mulyadi, *Sistem Manajemen Strategik Berbasis Balanced Scorecard* (UPP AMP YKPN,2005)
- Mulyasa, E. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Mulyono, *Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan* (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- Nana Sudjana, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru algesindo 2000
- Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghaila Indonesia, 2009.
- Nurholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori Model dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang *Standar Kompetensi Kepala Madrasah* (Jakarta: Kemenag RI, 2014)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Piet A. Sahertian dan Frans Mahetmeru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Piet Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Prasojo Diat Lantip & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media. 2011.
- Prawirosentono, Suryadi. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja*

- Profesional*). Bandung : Aksara, 1984.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- S. Wojowasito dan W.J.S. Poerwodarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Rosdakarya, 2002.
- Sagala, Saiful. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: dasar-dasar dan aplikasi* (Malang:Yayasan asih asuh, 1999)
- Satori, Djam'an. *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Studi Central, *Supervisi Pendidikan*, <http://studicentral.blogspot.co.id/2015/11/macam-macam-supervisi-pendidikan.html>, diakses pada tanggal 27 Januari 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFA BETA, 2010.
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sukarto Indra Fahrudi dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan Guru-guru*, Jakarta: Badan Penerbit Alda, 1984.
- Sullivan dan Glanz, J. *Supervision that improves teaching: Strategies and techniques (2nded)*. Thousand Oaks, California: Corwin Press. 2005.
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan (Dasar Teoritis Untuk Praktek*
Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I, II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja
- Syarifuddin & Irawan, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005)
- Trianto, *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Uray Iskandar, *Macam-macam Supervisi*, <https://urayiskandar.com/2012/09/macam-macam-supervisi.html>, diakses pada tanggal 27 Januari 2018

Wafi Udaibi “*Efektivitas Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di MAN Cilacap*” Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

Yeremias T. Keban, *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik; Teori, Isu*, Yogyakarta: Gaya Media. 2004.

Zulkarnaini, <http://Peranan.Pengawas.Sekolah.Dalam.Meningkatkan.Mutu.Pendidikan.Zulkarnaini.Personal.Blog.htm>. diakses Minggu, 26 Juni 2016.

